

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Program Pembelajaran Luring Berkelompok

Program pembelajaran luring berkelompok dimulai sejak bulan September 2020 yang dilaksanakan di SD IT Insan Mulia Muaradua OKU Selatan merupakan program pembelajaran yang dijalankan dengan cara membagi jumlah siswa menjadi dua bagian yaitu *Cluster A* dan *Cluster B* untuk seluruh jenjang kelas, dengan pembagian waktu untuk *Cluster A* dimulai dari jam 07.00-09.30 sedangkan *Cluster B* dimulai dari jam 09.30-12.00. Program pembelajaran luring berkelompok ini juga bertujuan untuk mengajarkan siswa untuk disiplin akan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. pelaksanaan program pembelajaran luring memerlukan beberapa pertimbangan, salah satu diantaranya adalah persetujuan dan pemerintah dan persetujuan wali siswa.

komponen penunjang pembelajaran memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan pada pelaksanaan program pembelajaran luring berkelompok di SD IT Insan Mulia Muaradua OKU Selatan yaitu perbedaan yang cukup signifikan antara komponen penunjang pembelajaran di masa sebelum pandemi dengan saat waktu pandemi covid-19. Selain itu beberapa komponen penunjang tersebut mengalami pembaruan dan memerlukan adanya proses adaptasi untuk

beberapa waktu, seperti penggunaan media dan metode yang digunakan saat proses pembelajaran.

Protokol kesehatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran luring berkelompok di SD IT Insan Mulia Muaradua OKU Selatan sudah cukup mengikuti aturan yang ada, selain itu protokol kesehatan menjadi pertimbangan penting sebelum melaksanakan program pembelajaran luring berkelompok. Selaras dengan aturan pemerintah, kepala sekolah dan wakil bagian sarana dan prasarana dalam wawancaranya menyatakan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan protokol kesehatan agar dapat melaksanakan program pembelajaran luring berkelompok dengan nyaman dan aman.

Tahapan dalam kegiatan belajar mengajar selama pelaksanaan program pembelajaran luring berkelompok di SD IT Insan Mulia Muaradua OKU Selatan tentunya juga mengalami perubahan pesat yang cukup signifikan. Tahap persiapan yang pada waktu normal membutuhkan setidaknya 10-15 menit, kali ini hanya dibatasi waktu 2 menit, pemberian materi pada pelaksanaan program pembelajaran luring berkelompok menggunakan beberapa cara secara bersamaan, pemberian materi stimulan diberikan beberapa waktu sebelum pertemuan di dalam kelas, selanjutnya penjelasan materi dilakukan di dalam kelas, dan penugasan yang biasanya diberikan pendidik untuk menunjang waktu belajar di rumah.

evaluasi program selama pelaksanaan program pembelajaran luring berkelompok telah dilakukan dengan hasil akhir evaluasi belum dapat

menemukan solusi untuk alokasi waktu waktu belajar. Pogram pembelajaran luring berkelompok ini juga merupakan hasil dari evaluasi program sebelumnya yaitu program pebelajaran *cluster* dari rumah ke rumah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Pembelajaran Luring Berkelompok

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung selama pelaksanaan program pembelajaran luring berkelompok di SD IT Insan Mulia Muaradua OKU Selatan, beberapa diantaranya yaitu:

- 1) Kediaan pendidik
- 2) Wali siswa
- 3) Pemerintah setempat
- 4) Fasilitas sekolah
- 5) lingkungan

b. Faktor Penghambat

Berikut beberapa faktor yang menghambat proses pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran luring berkelompok di SD IT Insan Mulia Muaradua OKU Selatan, berikut rincian peneliti:

- 1) Alokasi waktu yang sangat sedikit.
- 2) Pembagian 2 kelompok dalam satu hari yang membuat guru harus menjelaskan materi yang sama sebanyak 2x dalam satu hari.
- 3) Materi yang tetap full untuk satu semester.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangan untuk pelaksanaan program pembelajaran luring berkelompok di sekolah:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan mampu menyediakan fasilitas yang memadai program pembelajaran kedepannya guna menunjang proses pembelajaran di sekolah yang lebih baik.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah disarankan untuk memberikan bantuan fasilitas yang memadai serta memperhatikan pelaksanaan program pembelajaran secara rutin dan berkelanjutan agar proses pembelajaran pada masa pandemi ini bisa terpantau dengan baik.

3. Bagi Program Studi

Hasil dari penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan materi yang dapat dipertimbangkan dalam proses pembelajaran kedepannya, agar dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada mahasiswa di masa depan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan mampu menggunakan skripsi ini untuk memperluas ilmu pengetahuan mengenai program pembelajaran di sekolah, dan peneliti juga diharapkan mampu menggunakan hasil penelitian ini dengan sebaik-baiknya.